

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Saat berkomunikasi, penting untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hal ini dilakukan supaya lawan bicara dapat memahami pesan yang disampaikan. Jika kedua belah pihak dapat saling memahami bahasa masing-masing, komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Komunikasi yang disampaikan melalui bahasa tulis tidak selalu sesuai dengan komunikasi dalam bahasa lisan. Untuk mencapai pemahaman tanpa bergantung pada sistem bahasa, salah satunya dengan menekankan penggunaan kata hubung yang tepat (Ramlan, 2005). Fungsi bahasa Indonesia sebagai pengantar dalam dunia pendidikan erat kaitannya dengan fungsinya sebagai alat perhubungan di tingkat nasional, guna menunjang pembangunan dan pendidikan nasional serta menunjang penyelenggaraan pemerintahan nasional.

Kurikulum merupakan seperangkat rancangan dan aturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan program pendidikan (Marheni, 2018). Dalam kurikulum ini memberikan kebebasan sehingga memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam, sesuai dengan kebutuhan siswa dan fokus pada penguatan karakter dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran dengan mengutamakan kenyamanan, karena dalam proses pembelajarannya lebih banyak melibatkan siswa, sehingga siswa diberikan peluang untuk mengembangkan bakat yang dimiliki namun tetap dalam rambu kaidah kurikulum (Widyastuti, 2022).

Kajian struktur dan kaidah kebahasaan merupakan salah satu aspek bahasa yang perlu diperhatikan, dengan mengkaji sebuah teks dapat mempermudah dalam memahami isi dari teks yang akan kita pelajari. Struktur dan kaidah kebahasaan memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan teks pasti didalamnya terdapat sebuah arahan tentang mengkaji struktur dan kaidah

kebahasaan. Kajian struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur atau menanggapi teks yang disimak termasuk pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas VII CP elemen menyimak mengenai tujuan pembelajaran siswa mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang tepat dari teks prosedur.

Struktur adalah serangkaian aturan yang digunakan untuk menggambarkan semua bagian yang saling berhubungan satu sama lain berdasarkan aturan tertentu. Struktur teks menggambarkan struktur pemikiran individu. Kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasai akan dihasilkan oleh penguasaan jenis teks tertentu. Struktur dalam setiap jenis teks menggunakan perangkat-perangkat kebahasaan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki. Cara untuk menyusun sesuatu berdasarkan aturan dan disusun dengan pola tertentu disebut dengan struktur. Sebuah struktur adalah susunan yang berisi bagian-bagian yang memiliki ketentuan dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Struktur teks prosedur merupakan bagian penting dalam membangun isi teks karena isi dalam struktur teks sangat jelas dan logis sehingga memudahkan pembaca dalam mengikuti langkah-langkah yang disajikan, teks prosedur disusun oleh bagian-bagian berikut: tujuan, langkah-langkah dan penegasan ulang, pernyataan tersebut dikemukakan oleh (Kosasih & Kurniawan, 2018) Sistematika tersebut disebut dengan resep.

Kaidah kebahasaan mengacu pada aturan yang mengatur penggunaan bahasa baik dalam bentuk tertulis atau lisan. Kaidah kebahasaan merupakan kaidah yang berfungsi sebagai pedoman dalam berbahasa, termasuk dalam membuat teks (Helmi, 2022). Digunakan untuk memahami bagaimana ketentuan dalam mengatur tata cara berbahasa, baik lisan maupun tertulis. Dengan memahami kaidah kebahasaan, seseorang dapat mengenali ciri-ciri suatu teks dan mampu membedakannya dengan jenis teks lainnya dan merupakan salah satu unsur penting dalam membangun teks secara utuh.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu subjek yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah, hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa adalah proses mendidik seseorang dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan tepat, karena dengan memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik maka kita akan mampu berpikir logis, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, membentuk pribadi yang berkarakter dan menjadi warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks prosedur yang dipelajari di kelas VII.

Teks prosedur merupakan salah satu teks yang berisi tentang petunjuk atau langkah-langkah secara menyeluruh yang berurutan untuk memudahkan dalam melakukan sebuah kegiatan atau membuat sesuatu (Ananti, 2019). Hal ini tentunya mampu menghasilkan apa yang kita inginkan, dengan mengikuti prosedur yang telah disusun secara tersusun (Aulia, 2020). Teks prosedur tidak hanya melatih kemampuan menulis dan membaca saja, tetapi melatih juga keterampilan berpikir logis dan sistematis. Menurut kemdikbud (2017:9) menjelaskan bahwa ketika individu mampu memahami apa yang akan dilakukan dalam sebuah kegiatan, maka sudah tergambar pula keberhasilan yang baik dalam kegiatan tersebut. Namun sebaliknya, ketika individu tidak mampu memahami apa yang akan dilakukan dalam sebuah kegiatan, tentunya kemungkinan besar akan terjadi sebuah kegagalan (Sari, 2021). Seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan tentunya lebih memperhatikan prosedur pengerjaan, supaya dapat memahami dan melakukannya dengan benar. Fungsi dari teks ini adalah untuk memberikan instruksi, memberikan peringatan, dan menyatakan urutan temporal. Teks ini dibuat secara jelas supaya mudah dipahami sesuai arahan sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Teks prosedur ini merupakan sebuah teks pembelajaran yang sering diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Tujuan Nya untuk memaparkan tentang bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang berurutan. Maka dari itu sangatlah penting memahami teks prosedur karena tidak hanya diaplikasikan sebagai bahan pembelajaran saja

tetapi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya dalam menggunakan suatu alat dengan benar, tanpa membahayakan atau merusak barang itu sendiri. Teks prosedur tidak hanya berkenaan dengan penggunaan alat saja, tetapi berisi juga cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup, misalnya tentang cara belajar yang baik.

Pembelajaran teks prosedur akan berjalan secara efektif, jika pembelajaran didukung oleh adanya bahan ajar atau alat bantu yang digunakan untuk kegiatan belajar. Penyediaan bahan ajar yang bervariasi sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa. Potensi siswa akan muncul apabila didukung oleh bahan atau sarana terbuka yang memudahkan berlangsungnya proses interaksi. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran, karena melalui bahan ajar guru akan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Metode, media, dan evaluasi merupakan komponen pendukung dalam menyampaikan materi.

Penelitian ini berfokus dalam mengkaji struktur dan kaidah kebahasaan pada teks prosedur, karena setelah melakukan penelitian siswa belum memiliki pengalaman dalam menganalisis struktur serta kaidah kebahasaan dalam teks prosedur, maka dari itu perlu dibuat bahan ajar mengenai materi tersebut, memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam suatu teks sangatlah penting khususnya dalam teks prosedur, karena teks ini sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu individu ketika kesulitan dalam melakukan sesuatu atau dalam membuat sesuatu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, serta mengidentifikasi potensi pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah khususnya di kelas VII SMP. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi melalui bahan ajar yang dihasilkan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur dan kaidah kebahasaan serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks prosedur.

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Berikut batasan masalah dalam penelitian ini:

1.2.1 Objek Penelitian

Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan pada beberapa teks prosedur.

1.2.2 Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP, yang menjadi sasaran dalam penerapan bahan ajar tentang teks prosedur, karena materi pembelajaran teks prosedur dipelajari oleh siswa kelas VII, jadi mampu memudahkan siswa dalam mengaplikasikannya.

1.2.3 Fokus penelitian

1. Kajian struktur dalam teks prosedur;
2. Kajian kaidah kebahasaan teks prosedur;
3. Pemanfaatan kajian sebagai bahan ajar.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana struktur dalam teks prosedur kelas VII SMP?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan dalam teks prosedur kelas VII SMP?
3. Bagaimana struktur dan kaidah kebahasaan dimanfaatkan sebagai bahan ajar di SMP?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang struktur dalam teks prosedur kelas VII SMP.
2. Untuk mengetahui tentang kaidah kebahasaan dalam teks prosedur kelas VII SMP.
3. Untuk mengetahui struktur dan kaidah kebahasaan mampu dijadikan bahan ajar di SMP.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang baik tentang kajian struktur dan kaidah kebahasaan dalam materi teks prosedur kelas VII pembelajaran bahasa Indonesia;
2. Dapat digunakan sebagai pembanding untuk peneliti berikutnya mengenai kajian struktur dan kaidah kebahasaan;
3. Dapat menambah khasanah penelitian dalam bidang bahasa Indonesia, khususnya mengenai analisis teks dan aplikasinya dalam pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan dampak yang baik melalui pembelajaran teks prosedur yang terstruktur dan sistematis;
2. Mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami, menganalisis, dan menyusun teks prosedur;
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih berkualitas dan relevan bagi siswa kelas VII SMP.

1.6 Anggapan Dasar

1. Kajian struktur dan kaidah kebahasaan merupakan proses yang terjadi dalam mengkaji sebuah teks, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami isi teks yang akan dibaca. Dengan mengkaji struktur dan kaidah kebahasaan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana bahasa digunakan dalam berbagai konteks.
2. Teori dari kajian struktur dan kaidah kebahasaan merupakan acuan atau sumber untuk mengkaji sebuah teks. Peneliti menggunakan teori (Kosasih & Wibowo, 2020) sebagai acuan penelitiannya yang akan dicantumkan pada bab 2.
3. Pemanfaatan sebagai bahan ajar merupakan hasil penelitian mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, dalam hal ini didefinisikan sebagai pemanfaatan untuk mengembangkan materi pembelajaran sebagai

alat bantu belajar, atau aktivitas pembelajaran yang bisa digunakan langsung dalam proses pembelajaran di kelas VII SMP.

1.7 Definisi Operasional

1. Struktur merupakan kerangka atau susunan yang bertujuan untuk membentuk sesuatu secara utuh dan runtut.
2. Kaidah kebahasaan adalah aturan mendasar yang bertujuan untuk mengatur penggunaan bahasa agar menjadi efektif, baku dan mudah dipahami.
3. Teks Prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau petunjuk secara menyeluruh untuk mempermudah dalam membuat sesuatu atau melakukan kegiatan.
4. Bahan Ajar merupakan bahan yang digunakan oleh guru dan peserta didik berupa teks, alat, dan sumber daya lainnya yang disusun secara terstruktur sesuai kurikulum yang berlaku untuk mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran.